

JURNAL ILMIAH

**PENGGUNAAN METODE GROUP INVESTIGATION UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IIIA
SDIT AROFAH 2 KLEGO TAHUN AJARAN 2012 / 2013**



Penulis :

SITI JUWARIYAH

NIM: A54C090021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, M.Pd.

NIP/NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Siti Juwariyah

NIM : A54C090021

Jurusan : PGSD

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Group Investigation untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IIIA SDIT Arofah 2 Klego Tahun Ajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013
Pembimbing

Drs. Joko Suwandi, M.Pd

**PENGUNAAN METODE GROUP INVESTIGATION UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS III A
SDIT AROFAH 2 KLEGO TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SITI JUWARIYAH

Nim : A54C090021

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode group investigation. Subyek pemberi tindakan adalah peneliti, subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IIIA yang berjumlah 21 siswa, dan guru sebagai observer yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data dilakukan secara diskriptif komparatif dan analisis data kritis yang terdiri dari membandingkan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari (1) sebelum dilakukan penelitian persentase keaktifan belajar siswa : 23,02% (keaktifan bertanya 19,04%, minat menjawab pertanyaan 14,30%, mengemukakan pendapat 4,80%, mengerjakan soal 52,40%, mendengarkan penjelasan guru 47,60%, saling membantu saat menyelesaikan masalah 0%) pada siklus I : 61,10% (keaktifan bertanya 47,61%, minat menjawab pertanyaan 57,14%, mengemukakan pendapat 47,61%, mengerjakan soal 80,95%, mendengarkan penjelasan guru 85,71%, saling membantu saat menyelesaikan masalah 47,61%) dan siklus II 86,50% (keaktifan bertanya 85,71%, minat menjawab pertanyaan 95,23%, mengemukakan pendapat 85,71%, mengerjakan soal 85,71%, mendengarkan penjelasan guru 95,23%, saling membantu saat menyelesaikan masalah 71,42%). (2) Hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sebelum penelitian 9 siswa (42,80%), pada siklus I ada 13 siswa (61,91%) dan siklus II ada 20 siswa (95,24%). Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan metode group investigation dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata kunci: Metode group investigation, keaktifan belajar dan hasil belajar.

Pendahuluan

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan guna mengatasi permasalahan yang ada di SDIT Arofah 2 Klego. Dari pengamatan dilapangan, permasalahannya adalah ada pada keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III A. Dari pengamatan diketahui bahwa dari segi pembelajaran guru mata pelajaran masih menggunakan metode lama yaitu metode konvensional yang menyebabkan pembelajaran dikelas hanya berpusat pada guru. Siswa juga malas dalam belajar dan enggan untuk bertanya apabila ada materi yang belum paham. Serta ada juga siswa yang asyik berbicara sendiri. Maka dari itu penting adanya untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa guna memperoleh hasil yang maksimal. Maka sangat penting sekali penelitian ini dilakukan karena guna memecahkan masalah dalam kelas tersebut agar permasalahan yang ada bisa teratasi yaitu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar serta terpenuhinya hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal. Dalam pendekatan ini peneliti akan menggunakan Metode yang tidak biasa digunakan. Metode yang akan digunakan adalah metode group investigation.

Metode Group investigation adalah merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran. Dalam metode *Group Investigation* terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika

kelompok atau *the dynamic of the learning group*, (Udin S. Winaputra, 2001:75). Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi.

Tujuan Penelitian ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan Keaktifan belajar dan hasil belajar siswa di kelas III A di SDIT arofah 2 Klego Boyolali. Diharapkan dengan penelitian ini juga dapat melatih siswa bekerja secara kelompok, dapat mandiri menyelesaikan masalah secara demokratis serta dapat meningkatkan kreatifitas dan kualitas pembelajaran matematika dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik mata pelajaran matematika atau lainnya di SDIT Arofah 2 Klego Boyolali.

Metode Penelitian

Group Investigation merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Terdapat enam tahapan dalam metode Group Investigatin yaitu :

<p>Tahap I Mengidentifikasi topik dan membagi siswa ke dalam kelompok.</p>	<p>Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberi kontribusi apa yang akan mereka selidiki. Kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas.</p>
<p>Tahap II Merencanakan tugas.</p>	<p>Kelompok akan membagi sub topik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan dipakai.</p>
<p>Tahap III Membuat penyelidikan.</p>	<p>Siswa mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.</p>
<p>Tahap IV Mempersiapkan tugas akhir.</p>	<p>Setiap kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.</p>
<p>Tahap V Mempresentasikan tugas akhir.</p>	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.</p>
<p>Tahap VI Evaluasi.</p>	<p>Soal ulangan mencakup seluruh topik yang telah diselidiki dan dipresentasikan.</p>

Dalam group investigation ini peran guru adalah sebagai Guru menyediakan sumber dan fasilitator. Guru memutar diantara kelompok-kelompok memperhatikan siswa mengatur pekerjaan dan membantu siswa mengatur

pekerjaannya dan membantu jika siswa menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.

Para guru yang menggunakan metode GI umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 sampai 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen, (Trianto, 2007:59). Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya di depan kelas.

Metode Group investigation ini memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

Kelebihan pembelajaran model group investigation:

1. Pembelajaran dengan kooperatif model Group Investigation memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model Group Investigation mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerjasama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang.
4. Model pembelajaran group investigation melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
5. Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran dengan model group investigation:

Model pembelajaran group investigation merupakan model pembelajaran yang kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif. Kemudian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran group investigation juga membutuhkan waktu yang lama.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Arofah 2 Klego yang beralamat di Jl. Solo-Karanggede Km. 8. Jumlah keseluruhan siswa adalah 190 siswa. Sekolah ini termasuk sekolah swasta. Waktu pelaksanaannya adalah mulai hari selasa tanggal 5 maret 2013 sampai jumat tanggal 15 maret 2013. Penelitian pra siklus dilaksanakan hari selasa tanggal 5 maret 2013 pada jam ke 5-6 dari pukul 10.20 – 11.30 WIB. Pada siklus I pertemuan I dilakukan pada hari rabu tanggal 6 maret 2013 jam ke 2-3 pukul 08.05 – 09.15 WIB. Siklus I pertemuan ke II pada hari jumat, 8 maret 2013 jam ke 2-3 pukul 08.05 – 09.15 WIB. Siklus II pertemuan ke I dilaksanakan selasa, 12 Maret 2013 jam ke 5-6 pukul 10.20 – 11.30 WIB. Siklus II pertemuan ke II pada hari jumat, 15 maret 2012 jam ke 2-3 pukul 08.05-10.20. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A dengan siswa 21 siswa dengan jumlah siswa perempuan berjumlah 9 siswa dan yang laki-laki berjumlah 12 siswa. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara guru dan siswa sendiri, tes dan dokumentasi. Analisis data diperoleh dari analisis komparatis yaitu membandingkan hasil penelitian serta analisis kritis yaitu data kualitatif menyangkut kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil penelitian dan pembahasan

Penelitian berjalan dengan lancar karena dukungan dari banyak pihak antara lain siswa itu sendiri secara sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran ini. Dan diperoleh hasil sebagai berikut : (1) keaktifan belajar pra siklus sebesar (23,02 %) , hasil belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 9 siswa (42,8 %), sedang 12 siswa (57,2 %) belum tuntas. (2) Setelah tindakan siklus I pertemuan I didapatkan keaktifan belajar sebesar (41,26 %), pertemuan ke II (

61,10 %), Hasil belajar siswa dengan ketuntasan 13 siswa (61.91%), dan 8(38,095%) siswa tidak tuntas. (3) siklus II pertemuan I dari keaktifan siswa sebesar (69,83 %), pertemuan II (86,50 %). Hasil belajar pada siklus II sebanyak 20 (95,24 %)siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu sebesar 81,2.

Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa dengan metode group investigation dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II dapat dilihat perbandinganyasebelum menggunakan metode ggroup investigation dan setelah menggunakan metode group investogation.

Simpulan

Dari penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDIT Arofah 2 Klego yang dilakkan dengan dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap pertemuan terdapat 2 jam pelajaran dan setiap satu jam pelajaran ada 35 menit. Dari tindakan diatas diperoleh bahwa dengan metode group investigation dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III A di SDIT Arofah 2 klego tahun ajar 2012 / 2013. Dengan langkah-langkah :

1. Dari 21 siswa dibagi menjadi 5 kelompok belajar. Dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa sedangkan 1 kelompok terdapat 5 siswa.
2. Bersama siswa guru membagi sub topik yang akan dipelajari dan siswa boleh menentukan topik yang disukainya. Pada pertemuan ini membahas pokok pelajaran dengan tema Bangun datar. Bangundatar di bagi menjadi 5 sub topik yaitu : (a) menentukan sudut dari benda / bangun, (b) menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua senar (garis berpotongan), (c) mengurutkan besar sudut menurut ukuran, (d) membuat jenis sudut lancip, siku-siku dan tumpul, (e) menentukan sudut sebagai jarak putar.

3. Peran guru disini guru menyediakan sumber dan fasilitar, guru berkeliling diantara kelompok dan memperhatikan tiap kelompok serta membatu kelompok / mengarahkan kelompok yang kesulitan dalam berinteraksi dalam keompok.
4. Setelah siswa mengumpulkan data berdasarkan sub topik, maka siswa membuat rangkuman atau tulisan untuk presentasi ke ke depan kelas. Setiap kelompok mendapatkan giliran untuk menerangkan sub topik yang didapatkanya dan siswa lainya memperhatikan.
5. Tahap selanjutnya siswa keseluruhan diadakan evaluasi yang mencakup seluruh sub topik dari ke lima kelompok belajar tersebut guna mengukur hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2007. *penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Buni Aksara.
 Skripsi Indrayani, erlina. Nim : A210080123. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurusan Pend. Akuntansi 2011/2012.
 (Diakses 15 Februari 2013). Tidak dipublikasikan.
- BNSP 2006, *pengertian pembelajaran matematika*.
<http://jurnalpendidikanislam.blogspot.com/2012/01/pengertian-matematika>. (Diakses tanggal 27 Januari 2013).
- Depag RI dalam buku *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (2001:19).
 WJS.Poerwadarminta, (1999:767) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran>. (Diakses tanggal 06 Februari 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003 : 23. *Kamus besar bahasa Indonesia*.
 Jakarta: Balai pustaka.
<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran>. (Diakses tanggal 06 Februari 2013).
- Depdiknas, 2006. *Aspek-aspek materi matematika di sekolah dasar dan tujuan pembelajaran matematika*.
<http://www.sekolahdasar.net>, dalam respository.upi.edu.
 (Diakses tanggal 30 Januari 2013).
- Depdiknas. (2005:31). natawijaya, rohman. *Situasi belajar aktif*.
<http://www.sekolahdasar.net>, dalam respository.upi.edu.
 (Diakses tanggal 30 Januari 2013).
- Febru, erna (2009). *Indikator-indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran*.
<http://ardana12.wordpress.com/2011/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>
 (Diakses tanggal 06 Februari 2013).

- Hamalik.(2007) *asas aktifitas mengajar*.
<http://www.sekolahdasar.net>,dalam respository.upi.edu.
 (Diakses tanggal 30 Januari 2013).
- <http://harminingsih.blogspot.com/hasil-belajar-mempengaruhi-faktor>. (Diakses 10 Februari 2013).
- Indrayani, erlina. Nim : A210080123. Universitas Muhammadiyah surakarta. Jurusan pend. Akuntansi. Judul skripsi *upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran index card match pada siswa kelas VII H SMP Negeri penawangan tahun ajaran 2011/2012*.
 (Diakses tanggal 15 Februari 2013). Tidak dipublikasikan.
- [Restpitory.upi.edu/kelemahan pembelajaran dengan group investigation](http://restpitory.upi.edu/kelemahan-pembelajaran-dengan-group-investigation).
 (Diakses 10 Februari 2013).
- Rohani, Ahmad.2004. *pengelolaan*, Jakarta : Rineka Cipta
 Skripsi Indrayani, erlina. Nim : A210080123. Universitas Muhammadiyah surakarta. Jurusan pend. Akuntansi 2011/2012. (Diakses 15 Februari 2013).
 Tidak dipublikasikan.
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : rineka Cipta.
<http://ayo-kita-belajar.blogspot.com/2012/05/pembelajaran-group-investigationn.html>. (Diakses 6 Februari 2012).
- Sudjana (1990:22), Hamalik (2001:159), Bruner (dalam Kokom 2010:21) *pengertian Hasil belajar*.
<http://www.duasatu.web.id/2012/07/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>. (Diakses tanggal 06 Februari 2013).
- Udin S. Winaputra. 2001. *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cet. Ke-1.
<http://ayo-kita-belajar.blogspot.com/2012/05/pembelajaran-group-investigationn.html>.(Diakses 6 Februari 2012).